

## 1. Unsur-unsur Penting Peta

Berbagai bentuk peta pasti sudah pernah kamu lihat atau mungkin dulu pernah kamu buat sendiri menggunakan buku gambar. Lantas gambaran seperti apa ya yang layak disebut peta?. Nah .. untuk suatu gambaran itu layak disebut peta, harus memenuhi beberapa unsur-unsur. Perhatikan unsur-unsur berikut ya:

### a. Judul Peta

Judul peta umumnya terletak di bagian atas, biasanya menyebutkan jenis peta, lokasi wilayah yang dipetakan, serta keadaan yang digambarkan dalam peta tersebut. Saat kamu praktik membuat peta dipertemuan berikutnya, sebaiknya judul peta ditulis dengan huruf besar dan tegak serta jelas untuk dibaca ya. Coba kamu perhatikan contoh pada gambar berikut ya!



Gambar 1. Contoh judul peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

### b. Garis Tepi Peta

Garis ini biasanya berada di pinggir peta yang fungsinya untuk membatasi objek yang dipetakan. Berikut adalah contoh garis pinggir peta.



Gambar 2. Contoh garis tepi peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

### c. Skala Peta

Merupakan angka yang menunjukkan perbandingan jarak dalam peta dengan jarak sesungguhnya. Skala peta dapat berupa perbandingan angka maupun garis batang. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ya!



Gambar 3. Contoh skala peta

Contoh diatas artinya 1 cm di peta sama dengan 200.000 km pada lapangan. Jika skala petanya 1:500.000 artinya gimana ya? Hehe.

d. Tanda Arah Mata Angin (Orientasi)

Tanda arah mata angin atau *orientasi*, biasanya digambarkan menyerupai panah yang ujungnya diberi lambang arah U, T, S dan B, sebagai petunjuk arah utara, timur, selatan dan barat. Arah utara dalam peta biasanya diletakkan pada bagian atas, sementara arah bawah digunakan untuk menunjukkan arah selatan. Coba perhatikan gambar berikut deh! Hehe.



Gambar 4. Contoh penunjuk arah (orientasi) pada peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

e. Inset Peta

Inset peta merupakan peta kecil yang disisipkan. Inset biasanya berfungsi untuk menunjukkan wilayah yang dipetakan terhadap kedudukannya terhadap wilayah sekitar yang lebih luas. Bingung ya? Biar lebih mudah, lihatlah contoh berikut!



Gambar 5. Contoh inset peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

f. Tata Warna

Penggunaan warna pada peta bertujuan untuk memperjelas atau mempertegas objek-objek yang ingin ditampilkan berdasarkan ketinggian tempat. Perbedaan ketajaman warna pada objek (*gradasi warna*) umumnya menunjukkan perbedaan ketinggian ataupun kedalaman objek tersebut. Contohnya warna biru tua mewakili laut dalam, semakin muda warna biru yang digunakan maka itu menunjukkan kedalaman laut sudah semakin dangkal. Adapun warna-warna lain yang biasanya ada pada peta yaitu hijau, warna ini menggambarkan daerah dataran rendah, kuning untuk dataran tinggi, coklat untuk menggambarkan daerah pegunungan, hitam untuk kawasan gunung dan biasanya ada yang ditandai merah untuk gunung berapi, dan warna putih untuk menggambarkan daerah yang tertutup es atau salju. Coba perhatikan beberapa contoh standar warna berikut yang dapat digunakan pada peta.

**BACAPETA**

No	Keterangan	Kode Warna	Warna
1.	Kawasan Permukiman Padat	42	
2.	Kawasan Permukiman Sedang	41	
3.	Kawasan Permukiman Rendah	2	
4.	Kawasan Pasar Tradisional	12	
5.	Kawasan Perdagangan dan Pertokoan	1	
6.	Kawasan Institusi, Pemerintahan, dan Pendidikan	141	
7.	Ruang Terbuka dan Areal Rekreasi, taman	3	
8.	Kawasan Industri	252	
9.	Kawasan Pertambakan	4	
10.	Lahan Pertanian	74	
11.	Lahan Perkebunan	76	
12.	Hutan dan Kawasan Konservasi	137	
13.	Perairan, Genangan Air, Danau	5	
14.	Fasilitas Transportasi: Terminal dan Stasiun KA	183	
15.	Kawasan Militer	143	
16.	Lahan Kosong dan Padang Rumput	81	
17.	Kuburan	200	

Gambar 6. Standar warna pada peta

Sumber : <https://www.scribd.com/doc/292081455/Standar-Warna-Tata-Guna-Lahan>

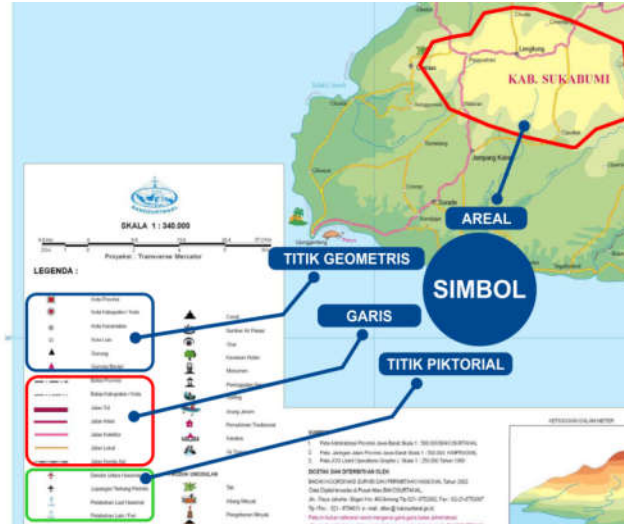
g. Simbol Peta

Merupakan tanda-tanda konvensional yang umum dipakai untuk mewakili keadaan yang sesungguhnya ke dalam peta. Simbol-simbol dalam peta harus memenuhi syarat, sehingga dapat menginformasikan hal-hal yang digambarkan dengan tepat. Syarat-syarat tersebut adalah sederhana, mudah dimengerti, dan bersifat umum.

Symbol peta secara umum diklasifikasikan menjadi 3 yaitu,

- 1) Symbol titik, digunakan untuk menyajikan tempat atau data posisional seperti simbol kota, pertambangan, titik triangulasi (titik ketinggian) tempat dari permukaan laut dan sebagainya.
- 2) Symbol garis, digunakan untuk menyajikan data geografis misal; sungai, batas wilayah, jalan, dan sebagainya.
- 3) Symbol area, digunakan untuk menunjukkan kenampakan area misalnya rawa, hutan, padang pasir dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya kamu bisa perhatikan contoh symbol-simbol peta berikut ya!



Gambar 7. Contoh simbol peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

h. Legenda Peta

Legenda merupakan unsur peta yang berisi kumpulan keterangan untuk menjelaskan setiap simbol yang tergambar pada peta. Intinya dimana ada simbol, disitu pasti harus ada legenda lhoo.



Gambar 8. Contoh legenda ppada peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

i. Lettering

Lettering merupakan teknik penulisan toponim pada suatu peta. Lettering berfungsi untuk membedakan semua tulisan bermakna yang terdapat pada peta, contohnya nama tubuh air harus ditulis dengan menggunakan huruf *italic* atau cetak miring, sedangkan nama kota

ditulis dengan warna hitam dan tegak. Contohnya dapat dilihat pada tulisan nama kota, nama sungai, nama gunung dan sebagainya.



Gambar 9. Contoh symbol pada peta.

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

j. Garis Astronomis

Garis astronomis terdiri atas garis bujur dan garis lintang. Garis ini berfungsi untuk menentukan lokasi atau letak astronomis suatu tempat. Coba perhatikan contoh garis astronomis berikut!



Gambar 10. Contoh garis astronomis

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

k. Tahun Pembuatan Peta

Informasi terkait tahun pembuatan peta sangat penting ada lho, hal ini karena informasi tahun dibuatnya peta memiliki fungsi yang krusial untuk mengetahui ke krediblean peta sebagai sumber atau acuan. Sebaiknya data yang terdapat dalam peta sesuai dengan kenyataan pada tahun pembuatannya.

Kira-kira apakah kamu tahu kenapa tahun sangat penting? Hmm menarik untuk dianalisis nih. Daripada kamu penasaran bagaimana bentuk informasi tahun yang benar dalam peta, coba perhatikan contoh gambar yang disajikan berikut yuk!



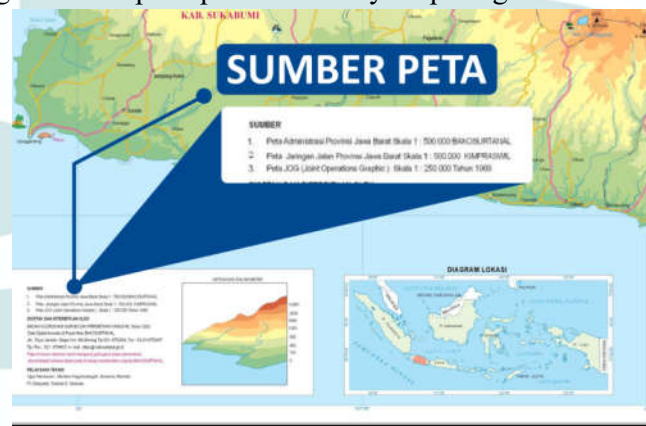
Gambar 11. Contoh informasi tahun pembuatan peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

Uuuuuh .. semua unsur penting dalam peta sudah dibahas nih, adakah yang masih membuta kamu bingung? Jika ada, langsung tanyakan pada mentor atau ke forum diskusi yuk!

#### 1. Sumber Peta

Sumber ini berfungsi memberikan informasi mengenai kesesuaian data yang digambarkan pada peta. Contohnya seperti gambar berikut!



Gambar 12. Contoh pembuatan sumber peta

Sumber : <https://www.zonageografi.com/2020/09/komponen-peta.html>

# BAGAPETA